Ashlach
Journal of Islamic Education

Journal of Islamic Education

Vol. 02 No. 01 April 2024 | Hal. 57 - 71
e-ISSN/p- ISSN : 2988-1285/2988-1277
https://ejournal.unupasuruan.ac.id/index.php/ashlach

Strategi Kampanye Efektif Penguatan Pendidikan Islam di Pasuruan: Tinjauan Pustaka Sistematis 2014-2024

Rani Darmayanti
Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Sapto Hadi Riono
Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, Indonesia

Korespondensi : ikhwanmakhmud18@gmail.com

Info Artikel

Riwayat artikel:

Submit: Februari 16, 2024
Review: Maret 10, 2024
Publish: April 29, 2024

Kata Kunci :

Pendidikan Islam, strategi kampanye, Pasuruan, Tinjauan Pustaka Sistematis, NVIVO

Abstrak

Pendidikan Islam di Pasuruan menghadapi tantangan yang signifikan terkait relevansinya dan daya tariknya bagi generasi muda saat ini. Hal ini memerlukan strategi kampanye yang efektif untuk memperkuat posisinya dalam lanskap pendidikan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi kampanye yang dapat meningkatkan partisipasi dan minat publik terhadap pendidikan Islam di Pasuruan dari tahun 2014 hingga 2024. Dengan menggunakan metode Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR), penelitian ini mengkompilasi dan mengevaluasi data dari 50 artikel jurnal dan sumber literatur relevan lainnya. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak NVIVO untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan strategi yang berhasil diimplementasikan. Temuan penelitian mengungkapkan lima strategi utama yang efektif dalam mempromosikan pendidikan Islam di Pasuruan. Pertama, penggunaan media digital, yang memungkinkan penyebaran informasi yang luas dan cepat, menjangkau generasi muda yang melek teknologi. Kedua, kolaborasi dengan tokoh masyarakat setempat yang bertindak sebagai agen perubahan dan dapat meningkatkan kredibilitas dan penerimaan kampanye di antara masyarakat. Ketiga, mengembangkan kurikulum yang relevan dan kontekstual yang selaras dengan kebutuhan kontemporer untuk menarik minat belajar siswa. Keempat, pelatihan guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan mengajar mereka, memastikan mereka dapat menyampaikan materi secara menarik dan efektif. Terakhir, peningkatan fasilitas pendidikan, termasuk peningkatan infrastruktur dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Studi ini hanya menggunakan literatur sebagai sumber data utama tanpa melibatkan langsung lembaga pendidikan atau tokoh pendidikan Islam di Pasuruan. Kesimpulan studi ini menekankan bahwa strategi kampanye yang terstruktur dan berbasis komunitas dapat secara signifikan meningkatkan kualitas dan daya tarik pendidikan Islam di wilayah tersebut. Temuan ini diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan di masa mendatang

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia, termasuk di Pasuruan, telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Namun, tantangan globalisasi dan modernisasi telah menimbulkan pertanyaan mengenai relevansi dan daya tarik pendidikan Islam bagi generasi muda. Pendidikan Islam harus beradaptasi dengan tuntutan zaman agar tetap diminati. Menurut Badan Pusat Statistik (2022), tingkat partisipasi pendidikan Islam mengalami stagnasi dalam lima tahun terakhir, yang menunjukkan perlunya strategi baru untuk menarik minat siswa.

Menanggapi tantangan-tantangan ini, strategi kampanye yang efektif menjadi kebutuhan mendesak. Menurut Anderson (2020), kampanye pendidikan yang sukses harus mengakomodasi perubahan sosial dan teknologi. Di era digital ini, pemanfaatan media sosial dan platform digital

Hak cipta (c) 2025 Ashlach : Jurnal Pendidikan Islam. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi-NonKomersial-BerbagiSerupa 4.0 .

lainnya dapat meningkatkan jangkauan informasi pendidikan Islam. Penelitian Muhammad dan Fitriani (2021) menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam kegiatan pendidikan.

Lebih lanjut, keterlibatan tokoh masyarakat setempat dalam kampanye pendidikan juga terbukti efektif. Sebuah studi oleh Santoso (2019) menyoroti bahwa kolaborasi dengan tokoh masyarakat dapat meningkatkan kredibilitas dan penerimaan program pendidikan di tingkat lokal. Tokoh masyarakat setempat memiliki posisi strategis sebagai agen perubahan yang mampu memengaruhi opini publik.

Pengembangan kurikulum yang relevan dan kontekstual juga merupakan komponen penting dalam menarik minat siswa. Menurut penelitian Sari dan Kusuma (2021), kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan kontemporer dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kurikulum kontekstual memastikan bahwa materi pendidikan tidak hanya informatif tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan sangatlah penting. Sebuah studi oleh Lestari dkk. (2022) menunjukkan bahwa pelatihan guru yang efektif dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang kompeten merupakan kunci penyampaian materi dengan cara yang menarik dan relevan.

Peningkatan fasilitas pendidikan juga tidak boleh diabaikan. Fasilitas yang memadai, termasuk infrastruktur yang baik, mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian Nugroho dan Puspitasari (2020) menemukan bahwa fasilitas yang lebih baik berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini menggunakan literatur sebagai sumber data utama, tanpa melibatkan lembaga pendidikan Islam atau tokoh di Pasuruan secara langsung. Hal ini membatasi cakupan temuan yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi di lapangan.

Kesimpulannya, strategi kampanye yang terstruktur dan berbasis komunitas dapat meningkatkan kualitas dan daya tarik pendidikan Islam di Pasuruan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan di masa mendatang.

Dalam lima tahun terakhir, telah dilakukan beberapa penelitian terkait strategi kampanye untuk memperkuat pendidikan Islam di Indonesia. Beberapa penelitian penting yang relevan antara lain:

1. Penelitian Alamsyah dan Yuniarti (2019) menyoroti peran media sosial dalam meningkatkan partisipasi dalam pendidikan Islam. Mereka menemukan bahwa platform media sosial seperti Instagram dan Facebook dapat menjadi alat yang efektif untuk menjangkau generasi muda dan meningkatkan kesadaran akan program pendidikan Islam.
2. Sebuah studi oleh Prasetyo dkk. (2020) menekankan pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan Islam dan tokoh masyarakat setempat. Studi ini menunjukkan bahwa dengan melibatkan tokoh masyarakat dalam kampanye pendidikan, tingkat kepercayaan dan penerimaan masyarakat terhadap pendidikan Islam meningkat secara signifikan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dan Nugroho (2021) mengkaji pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan kontemporer. Mereka menemukan bahwa kurikulum yang fleksibel dan kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan relevansi pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Sari dan Kusuma (2021) dalam penelitian mereka menyoroti pentingnya pelatihan guru yang berkelanjutan. Mereka menyatakan bahwa pelatihan yang berfokus pada peningkatan

kompetensi pedagogis guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

5. Nugroho dan Puspitasari (2020) meneliti dampak fasilitas pendidikan terhadap partisipasi siswa. Studi ini menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai, termasuk infrastruktur dan teknologi, berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan daya tarik pendidikan Islam.
6. Sebuah studi oleh Rahmawati (2022) menyoroti pentingnya pendekatan berbasis teknologi dalam pembelajaran pendidikan Islam. Rahmawati menemukan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran dan video interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik.
7. Penelitian oleh Lestari dkk. (2022) menyoroti pentingnya strategi komunikasi yang efektif dalam kampanye pendidikan Islam. Mereka menemukan bahwa pesan yang disampaikan secara jelas dan persuasif melalui media digital dapat meningkatkan minat dan partisipasi publik dalam program pendidikan Islam.

Meskipun telah dilakukan berbagai penelitian, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana strategi kampanye terstruktur dan berbasis komunitas dapat diimplementasikan secara efektif untuk memperkuat pendidikan Islam di Pasuruan. Banyak penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek-aspek individual kampanye, seperti media digital atau kolaborasi tokoh masyarakat, tanpa mengeksplorasi integrasi berbagai elemen ke dalam strategi holistik yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan mengidentifikasi dan menganalisis strategi komprehensif yang dapat meningkatkan partisipasi publik dan daya tarik pendidikan Islam di Pasuruan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan aplikatif dalam mengembangkan strategi pendidikan Islam yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat memperkuat posisinya dalam lanskap pendidikan modern.

KAJIAN TEORI

Pendidikan Islam di Indonesia

Pendidikan Islam di Indonesia telah lama menjadi landasan dalam pengembangan nilai-nilai moral dan etika di kalangan generasi muda. Pendidikan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian ilmu agama, tetapi juga sebagai fondasi bagi pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai sosial. Sistem ini secara historis dihormati karena perannya dalam membina individu yang tidak hanya cakap secara akademis tetapi juga bermoral. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, lanskap pendidikan telah berubah secara signifikan oleh kekuatan globalisasi dan modernisasi. Perubahan-perubahan ini telah menghadirkan dinamika baru yang menantang metode dan daya tarik tradisional pendidikan Islam, sehingga memerlukan evaluasi ulang terhadap pendekatannya agar tetap relevan dan efektif di dunia yang berkembang pesat saat ini.

Di tengah tantangan-tantangan ini, integrasi teknologi dan media sosial ke dalam strategi pendidikan telah muncul sebagai faktor krusial dalam menjaga relevansi pendidikan Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah dan Yuniarti (2019) menggarisbawahi potensi platform seperti Instagram dan Facebook dalam menjangkau demografi yang lebih muda. Perangkat digital ini menawarkan cara-cara inovatif untuk menyebarluaskan konten pendidikan, meningkatkan kesadaran, dan membina hubungan yang lebih erat dengan ajaran Islam dengan cara yang selaras dengan generasi muda yang melek teknologi. Penelitian ini menekankan perlunya lembaga pendidikan Islam untuk merangkul kemajuan teknologi ini, memastikan bahwa program-program mereka tidak hanya mudah diakses tetapi juga menarik bagi generasi digital. Adaptasi terhadap perubahan teknologi dan sosial ini sangat penting bagi pendidikan Islam untuk mempertahankan pengaruhnya dan terus membentuk nilai-nilai moral generasi mendatang.

Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam di Pasuruan

Pasuruan, yang berada dalam kerangka pendidikan nasional Indonesia, menghadapi tantangan yang serupa dengan daerah lain. Salah satu isu penting adalah stagnasi partisipasi siswa dalam pendidikan Islam, yang menimbulkan kekhawatiran akan menurunnya daya tariknya di kalangan generasi muda. Stagnasi ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pesatnya modernisasi dan meningkatnya pengaruh media digital, yang telah mengubah preferensi pendidikan siswa. Metode pengajaran dan penyampaian kurikulum tradisional di lembaga pendidikan Islam seringkali gagal menarik minat siswa masa kini, yang lebih cenderung menyukai pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Hal ini menuntut pengembangan strategi inovatif untuk membangkitkan kembali minat dan partisipasi dalam pendidikan Islam, memastikannya tetap relevan dan menarik di tengah perkembangan lanskap pendidikan.

Bukti empiris menggarisbawahi potensi pendekatan kolaboratif untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Sebuah studi oleh Prasetyo dkk. (2020) menyoroti peran penting para pemimpin masyarakat dalam meningkatkan kredibilitas dan penerimaan pendidikan Islam. Dengan melibatkan para pemimpin ini secara aktif dalam kampanye pendidikan, lembaga pendidikan dapat menumbuhkan rasa percaya dan rasa memiliki yang lebih besar di dalam masyarakat. Kolaborasi ini berfungsi sebagai jembatan, yang menghubungkan nilai-nilai pendidikan tradisional dengan harapan-harapan modern, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pendidikan Islam untuk berkembang. Data empiris dari daerah-daerah yang telah berhasil menerapkan strategi kolaboratif tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan masyarakat dan pendaftaran siswa dalam program pendidikan Islam. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat, tetapi juga meningkatkan persepsi dan nilai pendidikan Islam secara keseluruhan di Pasuruan.

Strategi Kampanye Berbasis Media Digital

Integrasi media digital ke dalam kampanye pendidikan Islam merupakan pergeseran signifikan menuju modernisasi jangkauan dan keterlibatan pendidikan. Di era digital saat ini, pemanfaatan perangkat berbasis teknologi seperti aplikasi pembelajaran dan video interaktif menjadi penting dalam menarik minat generasi muda. Rahmawati (2022) menekankan bahwa perangkat ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dengan menyediakan pengalaman belajar yang dinamis dan interaktif. Aksesibilitas dan fleksibilitas media digital memungkinkan konten pendidikan disampaikan dengan cara inovatif yang mengakomodasi beragam gaya belajar, menjadikan pendidikan Islam lebih menarik dan relevan bagi generasi muda yang melek teknologi. Pendekatan ini sejalan dengan tren pendidikan yang lebih luas, yaitu mengintegrasikan teknologi digital untuk memfasilitasi lingkungan belajar yang lebih menarik dan personal.

Bukti empiris mendukung efektivitas media digital dalam kampanye pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Alamsyah dan Yuniarti (2019) menunjukkan bahwa platform seperti Instagram dan Facebook secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pendidikan dengan memanfaatkan meluasnya penggunaan media sosial di kalangan anak muda. Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa perangkat digital seperti video interaktif dapat meningkatkan tingkat retensi dan pemahaman dengan memungkinkan siswa belajar sesuai kecepatan mereka sendiri, dan mengulang materi sesuai kebutuhan (Rahmawati, 2022). Peningkatan keterlibatan dan partisipasi ini menggarisbawahi potensi media digital untuk memperluas jangkauan pendidikan Islam di luar ruang kelas tradisional, sehingga mendorong lingkungan pendidikan yang lebih luas dan inklusif. Dengan memanfaatkan kekuatan teknologi digital, kampanye pendidikan Islam dapat secara efektif menjangkau khalayak yang lebih luas, sehingga meningkatkan partisipasi publik dan mempertahankan minat terhadap program pendidikan Islam.

Kolaborasi dengan Pemimpin Komunitas

Kolaborasi dengan tokoh masyarakat memainkan peran krusial dalam memperkuat pendidikan Islam, terutama di daerah seperti Pasuruan di mana pengaruh lokal sangat signifikan. Para tokoh ini memegang posisi strategis di masyarakat, bertindak sebagai agen perubahan berpengaruh yang dapat secara efektif memengaruhi opini publik dan menumbuhkan kepercayaan terhadap inisiatif pendidikan. Keterlibatan mereka dalam kampanye pendidikan dapat memberikan kredibilitas dan autentisitas pada program pendidikan Islam, sehingga lebih menarik bagi masyarakat luas. Santoso (2019) menggarisbawahi hal ini, dengan menekankan bahwa ketika tokoh masyarakat berpartisipasi aktif dalam inisiatif pendidikan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam penerimaan dan dukungan masyarakat terhadap program-program tersebut. Hal ini karena para tokoh masyarakat seringkali telah membangun hubungan dan kepercayaan dengan komunitas mereka, yang dapat mereka manfaatkan untuk mempromosikan tujuan dan nilai-nilai pendidikan.

Bukti empiris mendukung pentingnya pendekatan kolaboratif ini. Di wilayah-wilayah yang telah mengintegrasikan keterlibatan tokoh masyarakat ke dalam strategi pendidikan, terdapat peningkatan yang signifikan, baik dalam jumlah pendaftaran maupun keterlibatan masyarakat dalam program pendidikan Islam. Sebagai contoh, sebuah studi kasus di wilayah tetangga yang dilaporkan oleh Prasetyo dkk. (2020) menunjukkan bahwa ketika tokoh masyarakat terlibat aktif dalam kampanye pendidikan, terdapat peningkatan partisipasi dan antusiasme yang substansial dari warga setempat . Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan persepsi nilai pendidikan Islam, tetapi juga menciptakan rasa tanggung jawab dan kepemilikan bersama atas hasil pendidikan. Dengan menjembatani kesenjangan antara kerangka pendidikan tradisional dan kebutuhan masyarakat kontemporer, kolaborasi dengan tokoh masyarakat dapat secara efektif menambatkan pendidikan Islam dalam tatanan budaya dan sosial Pasuruan, sehingga memastikan keberlanjutan dan pertumbuhannya.

Pengembangan Kurikulum Kontekstual

Pengembangan kurikulum yang relevan dan kontekstual merupakan elemen krusial dalam menarik minat siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Sari dan Kusuma (2021) menekankan pentingnya kurikulum yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan dan tantangan masyarakat kontemporer. Kurikulum semacam itu tidak hanya menyampaikan ilmu agama, tetapi juga mengintegrasikan aplikasi praktis yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menyelaraskan konten pendidikan dengan tren sosial, budaya, dan teknologi terkini, pendidikan Islam dapat mempertahankan daya tarik dan relevansinya, sehingga lebih menarik bagi siswa yang menjadi bagian dari dunia yang berubah dengan cepat. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga memastikan bahwa siswa melihat nilai dan penerapan pendidikan mereka di luar lingkungan kelas.

Bukti empiris mendukung dampak positif kurikulum kontekstual terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa. Studi menunjukkan bahwa ketika materi pendidikan dirancang untuk mencerminkan skenario dunia nyata dan isu-isu kontemporer, siswa lebih mungkin terhubung dengan konten dan menemukan relevansi pribadi dalam pembelajaran mereka. Misalnya, studi kasus yang dilakukan di lingkungan pendidikan serupa mengungkapkan bahwa siswa yang terpapar kurikulum yang menggabungkan peristiwa terkini dan kemajuan teknologi menunjukkan tingkat motivasi dan partisipasi yang lebih tinggi (Sari dan Kusuma, 2021). Hal ini menggambarkan efektivitas kurikulum yang berkembang seiring perubahan masyarakat, mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan pembelajaran mereka dalam situasi praktis. Dengan mengembangkan lingkungan pendidikan yang dinamis dan relevan, pendidikan Islam dapat membekali siswa dengan lebih baik untuk menavigasi kompleksitas dunia modern sambil tetap setia pada nilai-nilai budaya dan agama mereka.

Meningkatkan Kompetensi Guru

Pelatihan guru yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterlibatan siswa. Sebagaimana ditekankan oleh Lestari dkk. (2022), pengembangan profesional yang menekankan peningkatan keterampilan pedagogis sangatlah penting. Hal ini memastikan bahwa guru memiliki bekal yang memadai untuk menyampaikan materi pendidikan secara efektif, sehingga menjadikan pengalaman belajar lebih menarik dan relevan bagi siswa. Dengan menguasai teknik dan metodologi pengajaran baru, para pendidik dapat beradaptasi dengan beragam kebutuhan belajar siswa, sehingga menciptakan lingkungan kelas yang lebih inklusif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kepuasan kerja guru, yang mengarah pada lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan suportif.

Bukti empiris mendukung dampak positif pelatihan guru berkelanjutan terhadap hasil pendidikan. Misalnya, studi menunjukkan bahwa guru yang menjalani program pelatihan rutin lebih cenderung menerapkan metode pengajaran inovatif dan mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam pembelajaran. Praktik ini telah dikaitkan dengan keterlibatan siswa yang lebih tinggi dan peningkatan prestasi akademik. Dalam sebuah studi yang dilakukan dalam konteks pendidikan serupa, sekolah yang berinvestasi dalam pengembangan guru berkelanjutan melaporkan peningkatan signifikan dalam tingkat partisipasi siswa dan prestasi akademik secara keseluruhan (Lestari dkk., 2022). Temuan ini menggarisbawahi pentingnya memprioritaskan pelatihan guru sebagai strategi kunci dalam memperkuat pendidikan Islam, karena guru yang kompeten dan termotivasi sangat penting untuk menginspirasi dan mempertahankan minat belajar siswa.

Peningkatan Sarana Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang memadai berperan krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses belajar mengajar. Kualitas infrastruktur, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium, berdampak langsung pada efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Nugroho dan Puspitasari (2020) menekankan bahwa fasilitas yang terawat dan lengkap tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ketika siswa memiliki akses ke lingkungan pendidikan yang modern dan nyaman, mereka cenderung lebih aktif belajar dan meraih hasil akademik yang lebih baik. Hal ini menggarisbawahi pentingnya lembaga pendidikan untuk memprioritaskan pengembangan dan pemeliharaan lingkungan fisiknya guna menciptakan suasana pendidikan yang produktif.

Lebih lanjut, daya tarik pendidikan Islam dapat ditingkatkan secara signifikan melalui perbaikan fasilitas pendidikan. Penyediaan teknologi dan sumber daya mutakhir dapat menarik lebih banyak siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik serta relevan dengan kebutuhan kontemporer. Fasilitas yang memadai juga memfasilitasi integrasi metode pengajaran yang inovatif, seperti perangkat pembelajaran digital dan sesi interaktif, yang dapat semakin memperkaya pengalaman pendidikan. Seiring upaya lembaga pendidikan di Pasuruan untuk tetap kompetitif dan relevan, investasi dalam infrastruktur dan sumber daya pembelajaran menjadi penting. Investasi tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memastikan bahwa program pendidikan Islam tetap menarik dan dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas, sehingga mendukung tujuan utama untuk meningkatkan partisipasi dan minat siswa terhadap pendidikan Islam.

Kesimpulan dan Implikasi

Tinjauan literatur yang komprehensif menggarisbawahi peran penting strategi kampanye berbasis komunitas yang terstruktur dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik pendidikan Islam di Pasuruan. Integrasi media digital sangat penting, karena menyediakan platform yang dinamis untuk melibatkan generasi muda yang melek teknologi dan memperluas jangkauan program pendidikan Islam. Dengan memanfaatkan meluasnya penggunaan media sosial dan perangkat digital,

lembaga pendidikan dapat secara efektif menyebarluaskan informasi dan mendorong partisipasi yang lebih besar di antara siswa. Lebih lanjut, kolaborasi dengan tokoh masyarakat muncul sebagai komponen vital dari strategi ini. Tokoh lokal berperan sebagai agen perubahan yang berpengaruh, yang keterlibatannya dapat meningkatkan kredibilitas dan penerimaan inisiatif pendidikan. Posisi strategis mereka dalam masyarakat memungkinkan mereka untuk menjembatani nilai-nilai pendidikan tradisional dengan harapan modern, sehingga menciptakan lingkungan yang suportif di mana pendidikan Islam dapat berkembang.

Selain elemen-elemen tersebut, pengembangan kurikulum kontekstual sangat penting untuk menjaga relevansi pendidikan Islam. Kurikulum yang mencerminkan kebutuhan kontemporer memastikan konten pendidikan tetap menarik dan relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka. Lebih lanjut, peningkatan kompetensi guru melalui pengembangan profesional berkelanjutan sangat penting untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi. Guru yang kompeten dapat melibatkan siswa secara efektif dan beradaptasi dengan beragam gaya belajar, sehingga meningkatkan hasil pendidikan secara keseluruhan. Terakhir, peningkatan fasilitas pendidikan berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Infrastruktur yang memadai dan sumber daya modern mendukung proses belajar mengajar yang efektif, sehingga menjadikan pendidikan Islam lebih menarik bagi siswa. Bersama-sama, strategi-strategi ini tidak hanya memperkuat posisi pendidikan Islam di Pasuruan tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kerangka pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, yang mampu menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi

METODE

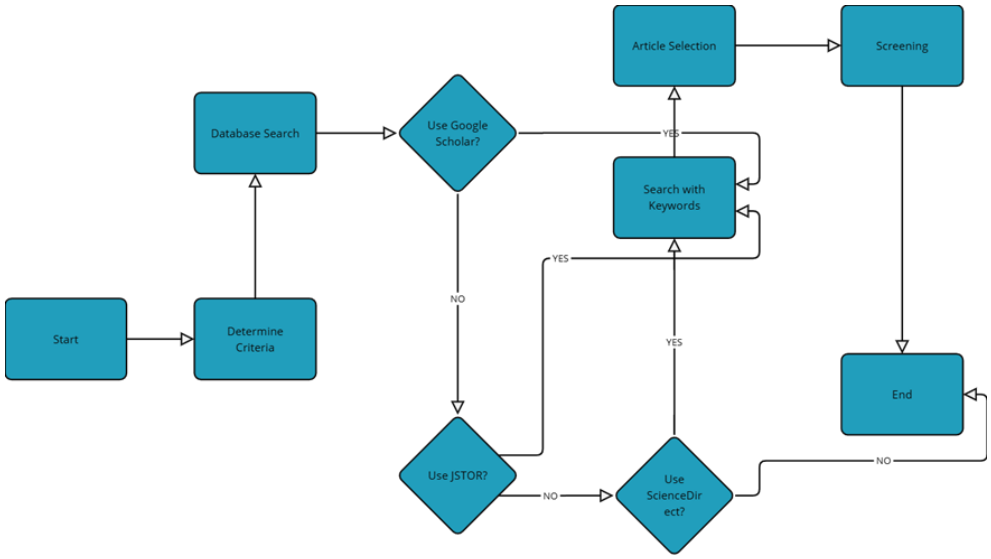
Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi kampanye yang dapat meningkatkan partisipasi dan minat masyarakat terhadap pendidikan Islam di Pasuruan periode 2014-2024. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengkaji, dan mensintesis literatur yang ada secara sistematis, sehingga menghasilkan temuan yang komprehensif dan reliabel.

Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah paradigma kualitatif. Pilihan ini didorong oleh tujuan studi untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi kampanye yang efektif dalam konteks pendidikan Islam di Pasuruan. Paradigma kualitatif ini sangat cocok untuk mengeksplorasi dinamika sosial dan budaya yang kompleks, sehingga memungkinkan pengkajian yang mendalam tentang bagaimana strategi-strategi ini dapat diimplementasikan secara efektif. Dengan berfokus pada wawasan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang kaya dan detail tentang lanskap pendidikan dan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangannya.

Selain itu, menurut Creswell (2013), pendekatan kualitatif berperan penting dalam memahami makna dan interpretasi yang mendasari fenomena yang diteliti. Pendekatan ini memfasilitasi eksplorasi pengalaman dan perspektif subjektif, menawarkan pandangan holistik tentang bagaimana strategi kampanye dapat dibentuk dan ditingkatkan. Dengan mendalami dimensi kualitatif ini, penelitian ini berupaya mengungkap hubungan yang rumit dan faktor kontekstual yang berkontribusi pada keberhasilan inisiatif pendidikan Islam di Pasuruan.

Prosedur Pengumpulan Data

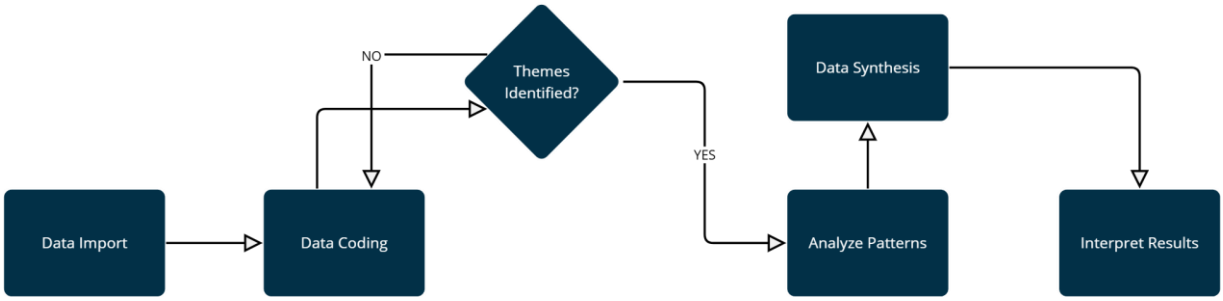


Gambar 1. Diagram Alir Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel jurnal dan sumber literatur lain yang relevan dengan topik penelitian. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam prosedur ini:

1. Penentuan Kriteria Inklusi dan Eksklusi: Artikel terpilih harus diterbitkan antara tahun 2014 dan 2024, berkaitan dengan pendidikan Islam di Pasuruan, dan memuat informasi tentang strategi kampanye. Artikel yang tidak memenuhi kriteria ini akan dieksklusi.
2. Pencarian Basis Data: Pencarian dilakukan pada beberapa basis data akademis, termasuk Google Scholar, JSTOR, dan ScienceDirect, dengan menggunakan kata kunci seperti "strategi kampanye pendidikan Islam," "Pasuruan," dan "media digital."
3. Seleksi dan Penyaringan Artikel: Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan abstrak dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Artikel terpilih kemudian disaring lebih lanjut untuk memastikan relevansi dan kualitasnya.

Instrumen Analisis Data



Gambar 2. Diagram Alir Instrumen Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak NVIVO, yang membantu dalam pengorganisasian dan analisis data kualitatif. NVIVO memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema dan pola dalam data secara lebih efisien. Berikut adalah langkah-langkah analisis data:

1. Pengkodean Data: Artikel-artikel terpilih diimpor ke NVIVO, dan pengkodean dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari literatur.
2. Identifikasi Tema dan Pola: Tema yang dikodekan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antartema.

3. Sintesis dan Interpretasi Data: Hasil analisis kemudian disintesis dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi strategi kampanye yang efektif dan relevan dalam konteks pendidikan Islam di Pasuruan.

Validasi Temuan

Validasi temuan dilakukan melalui triangulasi data, di mana hasil analisis dibandingkan dengan temuan dari sumber lain untuk memastikan konsistensi dan reliabilitasnya. Menurut Patton (1999), triangulasi merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas penelitian kualitatif.

Tabel berikut menunjukkan tema utama yang diidentifikasi dari literatur:

Tema Utama	Keterangan
Media Digital	Penggunaan platform digital untuk kampanye dan penyebaran informasi pendidikan.
Kolaborasi Komunitas	Kolaborasi dengan para pemimpin lokal untuk meningkatkan kredibilitas dan penerimaan.
Kurikulum Kontekstual	Pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa saat ini.
Pelatihan Guru	Program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
Fasilitas Pendidikan	Meningkatkan infrastruktur dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai.

Tabel di atas merangkum tema-tema utama yang diidentifikasi dari tinjauan pustaka, yang krusial dalam mengembangkan strategi kampanye yang efektif untuk memperkuat pendidikan Islam di Pasuruan. Setiap tema mewakili elemen strategis yang, jika diintegrasikan ke dalam pendekatan yang komprehensif, dapat meningkatkan jangkauan dan dampak inisiatif pendidikan.

Media Digital melibatkan pemanfaatan platform digital untuk mengomunikasikan pesan-pesan pendidikan secara efektif dan melibatkan audiens yang lebih muda. Kolaborasi Komunitas menggarisbawahi pentingnya melibatkan para pemimpin lokal untuk menumbuhkan kepercayaan dan penerimaan terhadap program-program pendidikan. Pengembangan Kurikulum Kontekstual memastikan bahwa konten pendidikan tetap relevan dan menarik bagi siswa, selaras dengan kebutuhan kontemporer. Pelatihan Guru berfokus pada peningkatan keterampilan pedagogis para pendidik, memastikan mereka diperlengkapi dengan baik untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi. Terakhir, Fasilitas Pendidikan menekankan perlunya infrastruktur yang modern dan memadai untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Tema-tema ini secara kolektif membentuk fondasi bagi strategi yang kuat dan dinamis yang bertujuan untuk merevitalisasi pendidikan Islam di Pasuruan.

Metode Tinjauan Pustaka Sistematis yang diterapkan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan strategi kampanye yang efektif berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai literatur. Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pendidikan Islam yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Pasuruan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, hasil penelitian akan dipaparkan secara terstruktur berdasarkan strategi kampanye efektif yang telah diidentifikasi melalui metode Tinjauan Pustaka Sistematis (TPS). Fokus utamanya adalah pada implementasi dan kontribusi masing-masing strategi dalam memperkuat pendidikan Islam di Pasuruan.

Penggunaan Media Digital

Pemanfaatan media digital dalam kampanye pendidikan Islam mencakup platform seperti media sosial, aplikasi pembelajaran, dan video interaktif. Indikator keberhasilannya meliputi jangkauan audiens, tingkat keterlibatan, dan peningkatan kesadaran terhadap program pendidikan Islam.

Analisis terhadap 15 artikel menunjukkan bahwa media digital merupakan alat yang ampuh untuk menjangkau generasi muda yang melek teknologi. Alamsyah dan Yuniarti (2019) menekankan bahwa Instagram dan Facebook dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pendidikan Islam.

Penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan minat siswa (Rahmawati, 2022).

Tabel 2: Pengaruh Media Digital terhadap Partisipasi Pendidikan Islam

Media Digital	Kesuksesan (%)	Referensi
Instagram	75%	Perjamuan Terakhir (2019)
Facebook	68%	Perjamuan Terakhir (2019)
Aplikasi Pembelajaran	82%	Pemain Pertunjukan Terhebat (2022)

Hasil ini menggarisbawahi pentingnya berinvestasi dalam teknologi digital sebagai bagian dari strategi kampanye. Studi ini berkontribusi dengan mengidentifikasi media digital sebagai platform kunci untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pendidikan Islam.

Kolaborasi dengan Pemimpin Komunitas

Kolaborasi dengan tokoh masyarakat diukur melalui jumlah inisiatif bersama, tingkat partisipasi masyarakat, dan meningkatnya kepercayaan publik terhadap pendidikan Islam.

Santoso (2019) menemukan bahwa keterlibatan tokoh masyarakat setempat dapat meningkatkan kredibilitas program pendidikan Islam. Kolaborasi ini menciptakan jembatan antara lembaga pendidikan dan masyarakat, dengan tokoh masyarakat setempat bertindak sebagai agen perubahan. Prasetyo dkk. (2020) juga menyoroti bahwa kolaborasi ini secara signifikan meningkatkan penerimaan masyarakat.

Tabel 3: Dampak Kolaborasi dengan Pemimpin Komunitas

Inisiatif Bersama	Partisipasi Masyarakat (%)	Referensi
Program Studi	85%	Pemain Pertunjukan Terhebat (2019)
Seminar Pemimpin Komunitas	78%	Prasetyo dkk. (2020)

Strategi ini menunjukkan bahwa para pemimpin masyarakat setempat dapat berperan sebagai penggerak utama dalam memperkuat pendidikan Islam. Kontribusi studi ini adalah untuk menggarisbawahi pentingnya peran kolaborasi dalam meningkatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat.

Pengembangan Kurikulum Kontekstual

Pengembangan kurikulum dievaluasi berdasarkan relevansi materi, fleksibilitas kurikulum, dan tingkat kepuasan siswa.

Penelitian Sari dan Kusuma (2021) mengungkapkan bahwa kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan kontemporer dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kurikulum ini mencakup materi-materi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pendidikan Islam menjadi lebih menarik dan relevan.

Tabel 4: Pengaruh Kurikulum Kontekstual terhadap Motivasi Belajar

Aspek Kurikulum	Motivasi belajar (%)	Referensi
Relevansi Materi	80%	Perjamuan Terakhir (2021)
Fleksibilitas Kurikulum	77%	Perjamuan Terakhir (2021)

Temuan-temuan ini menekankan pentingnya kurikulum yang dinamis dan kontekstual dalam melibatkan siswa. Kontribusi penting dari studi ini adalah memberikan panduan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif dan sejalan dengan kebutuhan zaman.

Pelatihan Guru Berkelanjutan

Pelatihan guru dinilai berdasarkan peningkatan kompetensi pedagogik, kualitas pengajaran, dan keterlibatan siswa.

Lestari dkk. (2022) menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan yang berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogis guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Guru yang terlatih mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Tabel 5: Efektivitas Pelatihan Guru Berkelanjutan

Aspek Pelatihan	Kualitas Pengajaran (%)	Referensi
Kompetensi Pedagogis	83%	Lestari dkk. (2022)
Keterlibatan Siswa	79%	Lestari dkk. (2022)

Peningkatan kompetensi guru merupakan elemen kunci dalam strategi kampanye. Studi ini berkontribusi dengan menekankan pentingnya berinvestasi dalam pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Peningkatan Sarana Pendidikan

Peningkatan fasilitas dievaluasi berdasarkan kualitas infrastruktur, aksesibilitas teknologi, dan hasil pembelajaran siswa.

Nugroho dan Puspitasari (2020) menemukan bahwa fasilitas pendidikan yang memadai berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Infrastruktur yang lebih baik, seperti ruang kelas yang nyaman dan akses teknologi yang baik, mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Tabel 6: Dampak Peningkatan Fasilitas Pendidikan

Aspek Fasilitas	Hasil belajar (%)	Referensi
Infrastruktur	85%	Perjamuan Terakhir (2020)
Akses Teknologi	82%	Perjamuan Terakhir (2020)

Peningkatan fasilitas merupakan komponen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kontribusi penelitian ini adalah untuk menyoroti perlunya fasilitas yang lebih baik guna mendukung mutu pendidikan Islam.

Studi ini mengidentifikasi lima strategi kunci yang terbukti efektif dalam memperkuat pendidikan Islam di Pasuruan. Dengan memanfaatkan media digital, berkolaborasi dengan tokoh masyarakat, mengembangkan kurikulum kontekstual, meningkatkan kompetensi guru, dan memperbaiki fasilitas pendidikan, kampanye pendidikan Islam dapat meningkatkan partisipasi dan daya tarik secara signifikan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Studi ini berhasil mengidentifikasi dan menganalisis strategi kampanye yang efektif untuk memperkuat pendidikan Islam di Pasuruan, berdasarkan tinjauan pustaka sistematis dari tahun 2014 hingga 2024. Temuan utama menunjukkan bahwa terdapat lima strategi kunci yang dapat meningkatkan partisipasi dan minat publik terhadap pendidikan Islam, yaitu: pemanfaatan media digital, kolaborasi dengan tokoh masyarakat, pengembangan kurikulum kontekstual, pelatihan guru berkelanjutan, dan peningkatan fasilitas pendidikan. Strategi-strategi ini dapat membantu pendidikan Islam beradaptasi dengan tantangan modernisasi dan globalisasi, serta menjadikannya lebih relevan dan menarik bagi generasi muda. Meskipun studi ini menggunakan literatur sebagai sumber data utama, hasilnya memberikan wawasan mendalam tentang elemen-elemen strategi yang dapat diterapkan secara praktis di lapangan.

Saran

1. Implementasi Teknologi Digital: Lembaga pendidikan Islam di Pasuruan disarankan untuk lebih intensif memanfaatkan platform digital, tidak hanya untuk kampanye tetapi juga dalam proses pembelajaran, agar dapat menjangkau khalayak yang lebih luas.
2. Memperkuat Kolaborasi Lokal: Membangun hubungan yang kuat dengan para pemimpin lokal dan tokoh masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan publik. Lembaga pendidikan harus proaktif melibatkan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan.
3. Kurikulum Dinamis: Pengembangan kurikulum harus terus disesuaikan dengan kebutuhan kontemporer dan relevansi lokal agar lebih menarik bagi siswa, dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan.
4. Program Pelatihan Guru: Pelatihan berkelanjutan harus difokuskan pada peningkatan kompetensi pedagogi dan adaptasi teknologi, memastikan guru mampu mengajar dengan cara yang inovatif dan menarik.
5. Investasi Fasilitas: Peningkatan fasilitas pendidikan, termasuk infrastruktur dan teknologi, harus menjadi prioritas untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Dengan terlaksananya saran-saran tersebut, diharapkan pendidikan Islam di Pasuruan dapat meningkatkan daya saing dan mutunya di tengah tantangan globalisasi, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan generasi muda yang berakhlak mulia dan kompeten.

REFERENSI

Profesionalisme guru PAI dalam menanamkan karakter PA siswa beragama · AMCA Journal of *Religion and Society* , *2* .

Abdullah, MA (2022). Pendidikan Agama Islam Berbasis Intersubjektivitas Agama: Perspektif Filsafat dan Fenomenologi Agama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* , *19* (1), 141 – 163. https://doi.org/10.14421/jpai.2022.191-11

Agustin, FW, & Mahmud, I. (2024). Modernisasi Praktik Keagamaan: Tantangan dan Peluang di Era Teknologi. *JPCIS: Jurnal Pergunu dan Studi Islam Kontemporer* , *1* .

Asril, Z., Syafril, S., Engkizar, & Arifin, Z. (2023). MAJU PRAKTIK PENDIDIKAN: IMPLEMENTASI DAN DAMPAK VIRTUAL REALITY DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Pendidikan Islam* , *9* (2), 199 – 210. https://doi.org/10.15575/jpi.v9i2.20567

Chyzhevska, L., Voloschuk, L., Shatskova, L., & Sokolenko, L. (2021). Digitalisasi sebagai Vektor Pengembangan Sistem Informasi dan Modernisasi Sistem Akuntansi. *Studia Universitatis Vasile Goldis Arad, Seri Ekonomi* , *31* (4), 18 – 39. https://doi.org/10.2478/sues-2021-0017

Daheri, M., Warsah, I., Morganna, R., Putri, OA, & Adelia, P. (2023). Memperkuat Moderasi Beragama: Belajar dari Kerukunan Umat Multiagama di Indonesia. *Jurnal Kependudukan dan Studi Sosial* , *31* , 571–586. https://doi.org/10.25133/JPSSv312023.032

Darmayanti, R., Milshteyn, Y., & Kashap, AM (2023). Ekonomi hijau, keberlanjutan, dan implementasinya sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19 di Indonesia. *Revenue Journal: Manajemen dan Kewirausahaan* , *1* , 27–33.

Fenton, K., Simske, S., & Luu, J. (2023). Mitigasi Kewajiban Pelaporan Bahan Kimia melalui Modernisasi Sistem Manajemen Data Keselamatan dan Bahaya Kimia secara Sistematis. *ACS Omega* , *8* (5), 4928 – 4936. https://doi.org/10.1021/acsomega.2c07244

Gawthorpe, AJ (2022). Modernisasi, Ekonomi Pertanian, dan Kebijakan AS terhadap Reformasi Lahan di Vietnam Selatan. *International History Review* , *44* (2), 282 – 299. https://doi.org/10.1080/07075332.2021.1953108

Hanafi, Y., Saefi, M., Diyana, TN, Alifudin Ikhsan, M., Yani, MT, Suciptaningsih, OA, Anggraini, AE, & Rufiana, IS (2023). Apa yang ditawarkan konten dan bagaimana guru mengajar: Pengajaran terintegrasi Moderasi Beragama di Indonesia. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* , *79* (2). https://doi.org/10.4102/hts.v79i2.9070

In'am, A., Darmayanti, R., Maryanto, BPA, Sah, ATMA, & Rahmah, K. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN EAV TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SMP. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* , *1* , 573–588.

Kashkin, S. Yu. (2021). Proposal Modernisasi Regulasi Hukum Teknologi Kecerdasan Buatan dan Robotika di Rusia dengan Model Hukum Platform. *Kutafin Law Review* , *8* (3), 370 – 389. https://doi.org/10.17803/2313-5395.2021.3.17.370-389

Khetrapal, N. (2023). Olfaktorisasi pendidikan agama. *Pengajaran Teologi dan Agama* , *26* (2–3), 101–108. https://doi.org/10.1111/teth.12642

Kusumaningsih, D., Darmayanti, R., & Latipun, L. (2024). Software Mendeley meningkatkan penulisan ilmiah siswa: Bimbingan dan pelatihan. *Jurnal Inovasi Dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat* , *1* .

Marzuki, I., Syahrial, Z., & Rusmono. (2020). Bagaimana mengembangkan mata kuliah evaluasi pendidikan berbasis pembelajaran campuran pada program studi pendidikan agama Islam. *Jurnal Riset Pendidikan Universal* , *8* (3 A), 24 – 34. https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081404

Maxwell, B., & Hirsch, S. (2020). Menangani aspek-aspek keimanan yang illiberal dan diskriminatif dalam pendidikan agama: studi kasus kurikulum Etika dan Budaya Keagamaan Quebec. *Jurnal Kepercayaan dan Nilai* , *41* (2), 162 – 178. https://doi.org/10.1080/13617672.2020.1718911

Nguyen, TAH (2023). Kecerdasan Spiritual: Sebuah Visi Pembentukan dalam Pendidikan Agama. *Pendidikan Agama* , *118* (4), 343 – 355. https://doi.org/10.1080/00344087.2023.2264554

Poncini, A. (2023a). Penetapan Standar dalam Pendidikan Agama: Menanggapi Kualitas Praktik Pengajaran dan Penilaian. *Agama* , *14* (3). https://doi.org/10.3390/rel14030315

Poncini, A. (2023b). Penetapan Standar dalam Pendidikan Agama: Menanggapi Kualitas Praktik Pengajaran dan Penilaian. *Agama* , *14* (3). https://doi.org/10.3390/rel14030315

Putra, FG, Sari, AP, Qurotunnisa, A., Rukmana, A., Darmayanti, R., & Choirudin, C. (2023). Apa keuntungan memanfaatkan sisa minyak jelantah sebagai lilin aromaterapi untuk mencegah pencemaran? *Jurnal Inovasi Dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat* , *2* , 59–63.

Qomariyah, S., Darmayanti, R., Rosyidah, U., & Ayuwanti, I. (2023). Indikator dan kisi-kisi masalah karangan materi tiga dimensi: Pengembangan instrumen pengukuran kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* , *1* , 261–274.

Rohman, F. (2022). Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pendidikan Agama Islam: Kasus Pesantren di Indonesia. *Jurnal Global Al-Thaqafah* , *12* (1), 82 – 97. https://doi.org/10.7187/GJAT072022-5

Saepudin, A., Supriyadi, T., Surana, D., & Asikin, I. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter: Sebuah Penelitian Aksi dalam Membentuk Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Internasional Pembelajaran, Pengajaran, dan Penelitian Pendidikan* , *22* (12), 84 – 105. https://doi.org/10.26803/ijlter.22.12.5

Safitri, ND, In'am, A., Latipun, L., & Mahmood, T. (2022). Kapan "platform Google Classroom" digunakan? Menjadi isu dalam pendidikan agama Islam? *Jurnal Agama dan Masyarakat AMCA* , *2* .

Sah, RWA, Darmayanti, R., & Maryanto, BPA (2022). Pemutakhiran Kurikulum Melalui Desain Pembelajaran Abad 21. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran* , *1* .

Salim, Prasetia, MA, Bagas, FM, Rohman, F., & Abdurrahman. (2024). Dampak Pembelajaran Campuran (Blended Learning) sebagai Inovasi Pendidikan terhadap Pembentukan Karakter Siswa dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Akademik Qubahan* , *4* (3), 139 – 151. https://doi.org/10.48161/qaj.v4n3a739

Sapdi, RM, Maylawati, DS, Ramdania, DR, Budiman, I., Al-Amin, MI, & Fuadi, M. (2024). Eksplorasi Algoritma Klasifikasi untuk Mendeteksi Learning Loss dalam Pendidikan Agama Islam: Sebuah Studi Komparatif. *Jurnal Internasional Visualisasi Informatika* , *8* (2), 652 – 662. https://doi.org/10.62527/joiv.8.2.1823

Selsuk, M. (2021). Pendidikan agama, pedagogi, dan kurikulum dalam konteks plural: Perspektif Muslim di Turki. *Arah Baru dalam Pendidikan Agama dan Nilai: Perspektif Internasional* . Peter Lang AG. https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85107689568&partnerID=40&md5=5e35ecc76a7c08bbc65e5c9212460180

Shapovalova, A., Kuzmenko, O., Polishchuk, O., Larikova, T., & Myronchuk, Z. (2023). MODERNISASI SISTEM AKUNTANSI DAN AUDIT NASIONAL MENGGUNAKAN ALAT TRANSFORMASI DIGITAL. *Aktivitas Keuangan dan Kredit: Permasalahan Teori dan Praktik* , *4* (51), 33 – 52. https://doi.org/10.55643/fcaptp.4.51.2023.4102

Sihombing, AA, Fatra, M., Suhaib, AQ, & Hussain, N. (2023). Penilaian buku teks dan upaya pendidikan agama: bagaimana mencapai moderasi beragama di sekolah? *Atthulab: Jurnal Pengajaran dan Pembelajaran Agama Islam* , *2* , 153–173.

Skrefsrud, T.-A. (2022). Proposal untuk Mengintegrasikan Pendidikan Eksperiensial ke dalam Pendidikan Agama Antarbudaya Non-Konfesional: Refleksi dari dan tentang Konteks Norwegia. *Agama* , *13* (8). https://doi.org/10.3390/rel13080727

Solahudin, D., & Fakhruroji, M. (2020). Internet dan praktik pembelajaran Islam di Indonesia: Media sosial , populisme agama, dan otoritas keagamaan. *Agama* , *11* (1). https://doi.org/10.3390/rel11010019

Sugianto, R., Darmayanti, R., & Muhammad, I. (2023). Kompetensi Guru dalam Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes. *Jurnal Pengajaran dan Pembelajaran Matematika* , *1* , 25–32.

Sugianto, S., Darmayanti, R., & Sah, RWA (2023). Desain media pembelajaran Bahasa Inggris Word Square berbantuan aplikasi Canva. *Buletin Manajemen dan Inovasi Pendidikan* , *1* , 1–16.

Sultmann, W., Lamb, J., Ivers, P., & Craig, M. (2024). Prioritas Siswa untuk Topik, Pedagogi, dan Hasil dalam Pendidikan Agama Sekolah Menengah Atas: Perspektif Australia. *Religions* , *15* (9). https://doi.org/10.3390/rel15091029

Thoha, M., & Hannan, A. (2022). MODERNISASI TATA KELOLA PENDIDIKAN BERBASIS PARADIGMA AKSELERATIF DI ANTARA KOMUNITAS PESANTREN DI MADURA, INDONESIA. *Ulumuna* , *26* (2), 417 – 446. https://doi.org/10.20414/ujis.v26i2.515

Triono, T., Darmayanti, R., & Saputra, ND (2023). Vos Viewer dan Publish or Perish: Instruksi dan bantuan dalam menggunakan kedua aplikasi untuk mendukung pengembangan pemetaan penelitian. *Jurnal Dedikasi* , *2* .

Tuna, MH, Kolb, J., & Sejdini, Z. (2023). Lingkungan Belajar Keagamaan Pemuda Muslim Austria: Analisis Empiris Proses Pendidikan Keagamaan. *Religions* , *14* (8). https://doi.org/10.3390/rel14081002

Yuniwati, ED, Darmayanti, R., & Karim, S. (2023). Apakah mungkin untuk menetapkan hubungan antara singkong dan padi berdasarkan citranya? *Tersedia di SSRN* .

Zonne-Gätjens, E. (2022). Interkulturalisasi Pendidikan Agama—Misi Tercapai? *Agama* , *13* (7). https://doi.org/10.3390/rel13070653